

**PERANAN ORANG TUA DALAM MENUNJANG TINGKAT PENDIDIKAN
ANAK PADA MASA PANDEMI COVID 19
DI DESA SAOLAT KECAMATAN WASILE SELATAN
KABUPATEN HALMAHERA TIMUR**

Oleh

Tirsa Bahi¹

Femmy C. M. Tasik²

Rudy Mumu³

ABSTRACT

Countries in the world are currently facing the Covid-19 pandemic, including Indonesia the Covid-19 pandemic becomes a major crisis, people are force to quit their daily routines and ask to stay at home. The spread of coronavirus in various countries makes major changes, such as the field of economics, technology and no exception in the field of Education.

The home learning policy resulted in learning having to be done online. They cannot come face to face, because for the prevention of covid-19 transmission. Online learning was developed to expand the reach and increase the availability of Education services. Although it looks fun, it turns out that online learning conducted from home is not easy. During learning from home, students get a lot of work. Not to mention, the role of parents who have to supervise their child is learning process while at home.

The role of parents in supporting the level of education of children during the Covid-19 Pandemic. For the role of parents in Saolat Village is still very lacking because judging from the education of parents, some parents in Saolat Village are educated and there are some parents do not have an education so parents do not understand about the education of children with the current situation. But there are also some parents who pay attention to children's learning and try to make the child learn comfortably by accompanying when the child learns. Lack of internet access so that children cannot learn online, this is because there are limited facilities in the form of mobile phones and children is learning manuals.

Keywords: pandemic covid-19, education, parents

¹ Mahasiswa Sosiologi Fispol Unsrat

² Pembimbing KTIS I

³ Pembimbing KTIS II

Pendahuluan

Negara di dunia saat ini tengah dihadapi pada pandemi Covid-19, termasuk Indonesia pandemi Covid-19 menjadi krisis besar, manusia dipaksa berhenti dari rutinitas kehidupannya sehari-hari dan diminta berdiam diri di rumah. Persebaran virus corona di berbagai negara membuat perubahan-perubahan besar, seperti bidang ekonomi, teknologi dan tidak terkecuali pada bidang Pendidikan.

Pemerintah pusat hingga daerah mengeluarkan kebijakan untuk meliburkan seluruh Lembaga Pendidikan. Kebijakan *lockdown* atau karantina dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi interaksi dengan banyak orang yang dapat memberi akses penyebaran virus tersebut.

Kebijakan belajar dari rumah mengakibatkan pembelajaran harus dilakukan secara daring. Mereka tidak bisa bertatap muka langsung, karena untuk pencegahan penularan Covid-19. Pembelajaran daring dikembangkan untuk memperluas jangkauan dan juga meningkatkan ketersediaan layanan Pendidikan. Meski terlihat menyenangkan, ternyata

pembelajaran daring yang dilaksanakan dari rumah bukanlah sesuatu yang mudah. Selama belajar dari rumah, siswa banyak mendapatkan tugas. Belum lagi, peran orang tua yang harus mengawasi proses pembelajaran anaknya selama di rumah.

Peranan Orang Tua dalam menunjang tingkat pendidikan anak pada masa Pandemic Covid-19. Untuk peranan orang Tua yang ada di Desa Saolat masih sangat kurang karena dilihat dari pendidikan orang tua, sebagian orang tua yang ada di Desa Saolat berpendidikan dan ada sebagian orang tua tidak mempunyai pendidikan sehingga orang tua kurang memahami mengenai pendidikan anak dengan situasi sekarang ini. Namun ada juga beberapa orang tua yang memperhatikan belajar anak dan berusaha agar supaya anak belajar dengan nyaman dengan cara mendampingi di saat anak belajar. Kurangnya akses internet sehingga anak-anak tidak bisa belajar daring, hal ini karena terbatas fasilitas berupa handphone dan juga buku panduan belajar anakpun tidak ada.

Peran Orang Tua Dalam Keluarga

Peran orang tua dalam keluarga sangat penting terhadap perkembangan anak. Keluarga merupakan lingkungan pertama yang sering dijumpai anak. Oleh karena itu, orang tua harus membimbing dan memberikan contoh yang baik pada anak.

Menurut Hadi (2016) "keluarga merupakan ikatan laki-laki dan perempuan berdasarkan hukum dan undang-undang perkawinan yang sah dan pondasi utama dalam pendidikan selanjutnya". Ki Hajar Dewantara (dalam Tirtarahardja, 2005) menyatakan bahwa "suasana kehidupan keluarga merupakan tempat yang sebaik-baiknya untuk melakukan pendidikan individual maupun pendidikan sosial".

Keluarga merupakan tempat terbaik untuk melakukan pendidikan dan dalam keluarga terjadi interaksi pendidikan pertama dan utama. Keluarga terdiri dari ayah, ibu, anak. Setiap anggota keluarga memiliki peranan masing-masing.

Peran keluarga menurut Jhonson (2010) sebagai berikut:

Ayah berperan sebagai pencari nafkah, pendidik, pelindung, dan

pemberi rasa aman, serta sebagai kepala keluarga.

Ibu berperan sebagai pengurus rumah tangga, pelindung, pengasuh, dan pendidik anak-anaknya.

Anak-anak melaksanakan peranan psikososial sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Peran orang tua dalam keluarga yaitu sebagai pendidik, pelindung, pengasuh, dan pemberi contoh. Selain peran yang baru dilakukan oleh orang tua untuk anak-anaknya, orang tua juga harus memahami tentang fungsi keluarga.

Menurut Jhonson (2010) "Fungsi keluarga terdiri dari fungsi sosialisai anak, fungsi afekasi, fungsi edukatif, fungsi religius, fungsi protektif, fungsi rekreatif, fungsi edukatif, dan fungsi status sosial".

Orang tua memiliki posisi yang sangat menentukan keberhasilan anak. Orang tua harus mampu menjalankan peran dan fungsi keluarga sebaik mungkin. Orang tua juga memberikan contoh yang baik kepada anaknya, selain peran orang tua dalam keluarga, orang tua juga berperan penting dalam pendidikan anak-anaknya.

Motivasi Belajar

Motivasi adalah daya dorong yang dapat menimbulkan keinginan dan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan tinggi rendahnya prestasi yang akan dicapai oleh anak. Dengan memiliki motivasi yang kuat, maka individu tersebut akan berusaha keras untuk mencapai tujuannya. Motivasi dalam diri individu berbeda-beda, ada yang memiliki motivasi yang kuat, dan ada yang bermotivasi sedang dan ada yang lemah.

Seperti yang diungkapkan Haris Mudjiman (2008), motivasi dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

Motivasi intrinsik, yaitu: motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri individu, sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Motivasi ekstrinsik, yaitu: motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

Menurut Handoko (1992) "Motivasi yaitu suatu tenaga atau faktor yang terdapat didalam diri

manusia, yang menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasikan tingkah lakunya", Ngali Purwanto (2001) mengemukakan bahwa "motivasi yaitu suatu usaha yang disadari untuk mengerakan tingkah laku seseorang sehingga mencapai tujuan tertentu.

Motivasi belajar adalah suatu usaha menggerakkan tingkah laku seseorang agar terdorong belajar sehingga akan mencapai hasil belajar.

Konsep Keluarga

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang di dalamnya ada ayah, ibu, dan anak-anak. Di mana terjalin hubungan sedarah dan melakukan kerjasama antara sesama anggota keluarga, di dalamnya juga terjadi penerimaan antara sesama anggota keluarga. ST Vembrito dalam Anwar Hafid, dkk, keluarga diartikan sebagai *a group of adoption* (sebuah kelompok untuk dua orang atau lebih yang bertempat tinggal bersama dimana terjalin hubungan darah. Perkawinan dan atau adopsi) pada kelompok yang dijadikan interaksi orang-orang yang saling menerima satu sama lain berdasarkan

asal-usul, perkawinan dan atau adposi.

Pandemi Covid-19

Pandemi covid-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit corona virus 2019, singkatnya dari covid-19 diseluruh dunia. Penyakit disebabkan oleh corona virus jenis baru yang diberi nama wabah covid 19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubel, Tiongkok pada tanggal 1 Desember 2019, dan ditetapkan sebagai Pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 maret 2020. Hingga 2 Februari 2021, di wilayah seluruh dunia.

Gejala awal infeksi corona atau covid-19 bisa menyerupai gejala flu, yaitu demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Setelah itu gejala dapat hilang dan sembuh atau malah memberat. Penderita dan gejala yang berat bisa mengalami demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak napas, dan nyeri dada. Gejala-gejala tersebut muncul ketika tubuh bereaksi melawan virus corona.

Secara umum, ada 3 gejala umum yang bisa menandakan

sesorang terinfeksi virus corona yaitu, demam (suhu tubuh di atas 38 derajat Celsius), batu kering, sesak napas ada beberapa gejala lain yang bisa muncul pada infeksi virus corona meskipun jarang, yaitu: diare, sakit kepala, hilangnya kemampuan mengecap rasa atau mencium bau, dan ruam di kulit. Gejala-gejala Covid-19 ini umumnya muncul dalam waktu 2 hari sampai 2 minggu setelah penderitaaan terpapar virus corona. Sebagian pasien yang terinfeksi virus corona bisa mengalami penurunan oksigen tanpa adanya gejala apapun. Kondisi ini disebut happy hypoxia.

Pencegahan virus corona (covid-19) sampai saat ini, belum ada vaksin untuk mencegah infeksi virus corona atau covid-19. Namun beberapa perusahaan farmasi dan institusi kesehatan tengah berupaya untuk meneliti dan mengembangkan vaksin covid-19. Apabila lulus uji klinis dan dinyatakan efektif dan aman untuk mencegah covid-19, vaksin tersebut akan mulai diproduksi lebih banyak agar dapat diberikan pada masyarakat. Oleh sebab itu, cara pencegahan yang terbaik adalah dengan menghindar faktor-

faktor yang bisa menyebabkan terinfeksi virus corona ini, yaitu:

Terapkan physical distancing, yaitu menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain, dan jangan dulu ke luar rumah kecuali ada keperluan mendesak.

Gunakan masker saat beraktivitas di tempat umum atau keramaian, termasuk saat pergi berbelanja bahan makanan dan mengikuti ibadah di hari raya Idul Adha dan Hari Natal.

Rutin mencuci tangan dengan air dan sabun atau hand sanitizer yang mengandung alkohol minimal 60%, terutama setelah beraktivitas di luar rumah atau tempat umum.

Jangan menyentuh mata, mulut, dan hidung sebelum mencuci tangan.

Tingkatkan daya tahan tubuh dengan pola hidup sehat, seperti mengonsumsi makanan bergizi, berolahraga secara rutin, beristirahat yang cukup, dan menjaga stress.

Hindari kontak dengan penderita covid-19, orang yang dicurigai positif terinfeksi virus corona, atau orang yang sedang sakit demam, batuk, atau pilek.

Tutup mulut dan hidung dengan tisu saat batuk atau bersin, kemudian buang tisu ke tempat sampah.

Jaga kebersihan benda yang sering disentuh dan jaga kebersihan lingkungan, termasuk kebersihan rumah.

Untuk orang yang diduga terkena covid-19 (termasuk kategori suspek dan probable) yang sebelumnya disebut sebagai ODP (orang dalam pemantauan) maupun PDP (pasien dalam pengawasan), ada beberapa langkah yang bisa dilakukan agar tidak menularkan virus corona ke orang lain, yaitu:

1. Lakukan isolasi mandiri dengan cara tinggal terpisah dari orang lain untuk sementara waktu. Bila tidak memungkinkan, gunakan kamar tidur dan kamar mandi yang berbeda dengan yang digunakan orang lain.
2. Jangan keluar rumah, kecuali untuk mendapatkan pengobatan.
3. Bila ingin ke rumah sakit saat gejala bertambah berat, sebaiknya hubungi dulu pihak rumah sakit untuk menjemput.

4. Larang orang lain untuk mengunjungi atau menjenguk samapai benar-benar sembuh.
5. Sebisa mungkin jangan melakukan pertemuan dengan orang yang sedang-sedang sakit.
6. Hindari berbagai penggunaan alat makan dan minum, alat mandi, serta perlengkapan tidur dengan orang lain.
7. Gunakan tisu untuk meutup dan hidung bila batuk atau bersin, lalu segera buang tisu ke tempat sampah.
8. Pakai masker dan sarung tangan bila sedang berada di tempat umum atau sedang bersama orang lain.

Landasan Teori

Menurut Talcott Parsons asumsi dasar teori fungsionalisme struktural adalah masyarakat merupakan suatu sistem sosial yang terdiri atas elemen-elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam sebuah keseimbangan. Jika terdapat perubahan pada suatu elemen, maka akan terjadi pula perubahan pada elemen lainnya. Meskipun demikian masyarakat bersifat saling berkaitan dan mampu

menciptakan konsensus serta keraturan sosial.

Teori fungsionalisme structural Talcott Parsons memiliki konsep analisis AGIL, yang terdiri atas empat unsur sebagai berikut:

Adaptasi, sistem harus mengatasi kebutuhan situasional yang datang dari luar. Ia harus beradaptasi dengan lingkungan dan menyesuaikan lingkungan dengan kebutuhan-kebutuhannya.

Pencapaian tujuan, sistem harus mendefinisikan dan mencapai tujuan-tujuan utamanya.

Integrasi. Sistem harus mengatur hubungan bagian-bagian yang menjadi komponennya. Ia pun harus mengatur hubungan antar ketiga imperatif fungsional tersebut (A.G.L).

Latency (pemeliharaan pola), sistem harus melengkapi, memelihara dan mempebaharui motivasi individu dan pola-pola budaya yang menciptakan dan mempertahankan motivasi tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan suatu objek yang berkenaan dengan masalah

yang diteliti. Dengan demikian, pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami sebuah fakta (*understanding*) bukan menjelaskan fakta (*explaining*) (Arifin, 2010). Penelitian kualitatif menurut (Moleong 2007) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami tentang subjek penelitian misalnya tentang perilaku, persepsi, motivasi tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka.

Gambaran Lokasi Penelitian

Desa Saolat secara administratif termasuk dalam wilayah kecamatan wasile selatan kabupaten Halmahera Timur Terletak di arah selatan Kabupaten Halmahera Timur, dengan jarak 9 Km dari

kantor kecamatan. Jarak desa Saolat dari kantor bupati kabupaten Halmahera Timur sekitar 135 Km. waktu tempuh menuju pusat kota kecamatan sekitar 20 menit, sedangkan waktu tempuh menuju ibukota Kabupaten kira-kira 5 jam.

Pembagian Wilayah Desa wilayah Desa Saolat terdiri dari satu Desa induk dan dua dusun, yaitu Dusun 01 dan Dusun 02. Masing-masing dusun dipimpin oleh seorang kepala dusun. Desa induk merupakan Desa yang dihuni oleh warga asli suku Tobelo yang terdiri atas Soa Tobelo, Tobaru, Sangir, Sawai, Sahu, Modole, Ambon, sedangkan warga dusun mayoritas merupakan pendatang dari Tobelo. Areal hutan terletak disebelah Selatan sedangkan wilayah lainnya merupakan perkebunan kelapa, coklat dan pala yang dikuasai oleh penduduk asli. Penduduk pendatang umumnya bekerja sebagai buruh tani, petani sayuran dan tanaman semusim lainnya.

Peran Orang Tua Desa Saolat dalam Aktivitas Masa Pandemi Covid-19

Peran orang tua dalam pengawasan anak belajar dari rumah. Kendalanya anak sudah

terbiasa belajar dari sekolah dengan teman-teman ramai-ramai sedangkan belajar dari rumah anak merasa sunyi jadi belajarnya juga kurang efisien. Kebutuhan belajar anak dari rumah sudah terpenuhi hanya saja sebagai orang tua harus banyak mengawasi dan mengontrol anak di saat belajar dari rumah agar supaya ada hal-hal yang tidak diketahui boleh dibantu oleh orangtua dan juga menyiapkan perlengkapan belajar di rumah seperti buku dan pena untuk memenuhi kebutuhan belajar anak.

Untuk pengaruh belajar anak tidak terganggu karena sudah merupakan kewajiban orang tua untuk membimbing anak belajar di saat masa pandemi covid-19 seperti ini walaupun banyak pekerjaan di rumah. Untuk meluangkan waktu anak belajar dari rumah yang pertama orang tua harus mendampingi dan dekat kepada anak agar anak senang untuk membuka mata pelajarannya dan tidak merasa bosan dan juga sebagai orang tua harus banyak pendekatan kepada anak untuk banyak menjelaskan materi-materi yang ada di buku agar anak tidak bosan belajar dari rumah.

Peran orang tua yang paling banyak ibu karena biasa mengasuh serta mendidik dan mengurus anak tetapi karena orang tua sibuk bekerja sehingga jarang meluangkan waktu untuk membimbing anak belajar dari rumah. Kesulitan yang dihadapi orang tua tidak adanya kemauan untuk belajar dan banyak bermain walaupun orang tua sudah mengusahakan agar anak tetap belajar dari rumah.

peranan orang tua sangat penting dalam mengontrol, membimbing dan mendampingi saat anak belajar, sebagai orang tua harus memperhatikan waktu karena dengan kondisi yang ada sekarang ini yang kita hadapi sebagai orang tua berperan sangat penting karena belajar lebih banyak dirumah dibandingkan disekolah. Untuk kebutuhan anak dalam menunjang tingkat pendidikan anak pada masa pandemi covid-19 adalah salah satu kebutuhan anak yang sudah terpenuhi yaitu berupa buku, pena, handphone namun hanya ada sebagian orang tua yang tidak memiliki sebuah handphone. Dan juga akses internet yang ada didesa saolat pun tidak ada. Dan

juga ada beberapa orang tua yang merasa kesulitan dalam belajar anak dirumah dan disekolah dan juga orang tua tidak mempunyai strategi dalam belajar anak. Salah satu untuk membuat anak nyaman belajar dirumah tentunya mematikan volume televisi agar supaya anak belajar dengan nyaman dan fokus saat belajar dirumah. Dan juga untuk pengaruh tidak ada karena saya bisa membagi waktu belajar anak dirumah dan waktu bekerja.

Pembahasan

Pandemi Covid-19 memaksa kebijakan sosial distancing. Kita tidak boleh berkerumunan dengan orang banyak dan bahkan kita harus menjaga jarak fisik (physical distancing) untuk mencegah persebaran Covid-19. Pemerintah pusat hingga daerah mengeluarkan kebijakan untuk meliburkan seluruh Lembaga Pendidikan. Kebijakan lockdown atau karantina dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi interaksi dengan banyak orang yang dapat memberi akses penyebaran virus tersebut.

Menurut Talcott Parsons asumsi dasar teori fungsionalisme struktural adalah masyarakat meru-

upakan suatu sistem social yang terdiri atas elemen-elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam sebuah keseimbangan. Jika terdapat perubahan pada suatu elemen, maka akan terjadi pula perubahan pada elemen lainnya. Meskipun demikian masyarakat bersifat saling berkaitan dan mampu menciptakan consensus serta keraturan sosial.

Teori fungsionalisme struktural dengan menggunakan teori dari Talcott Parsons (1990). Maka penulis berupaya untuk menelusuri bagaimana Peranan Orang Tua Dalam menunjang Tingkat Pendidikan Anak Pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa saolat Kecamatan Wasile Selatan kabupaten Halmahera Timur. Dengan mewancarai beberapa informan yang berkaitan dengan Adapatsi, Pencapaian Tujuan, Integrasi, Latency. Dibahas secara berurutan sebagai berikut:

1. Adaptasi

Sistem harus mengatasi kebutuhan situasional yang datang dari luar. Ia harus beradaptasi dengan lingkungan dan menyesuaikan lingkungan dengan kebutuhan-kebutuhannya. Untuk meningkatkan proses belajar anak

maka anak- anak harus beradaptasi dengan lingkungan tempat tinggal dimana ia berada. Karena di masa pandemic ini peran orang tua di desa Saolat harus menyesuaikan dengan keadaan yang ada contohnya sekolah diliburkan maka kebutuhan belajar anak pun ikut terganggu sehingga ada beberapa keluhan dari orang tua murid mengenai anak yang sudah mulai kurang tau membaca maupun menghitung karena itu cara belajar di sekolah dengan di rumah berbeda sehingga anak-anak perlu beradaptasi dengan keadaan yang ada. Maka hal ini bimbingan langsung dari orang tua mengenai keadaan saat ini dimasa pandemic covid 19 sangat dibutuhkan.

2. Pencapaian tujuan

Sistem harus mendefinisikan dan mencapai tujuan-tujuan utamanya. Untuk pencapaian tujuan peranan orang tua dalam menunjang tingkat pendidikan anak pada masa pandemic covid 19 di desa Saolat masih kurang. Karena masih beberapa orang tua yang pada saat sekolah diliburkan anak mereka tidak terlalu memperhatikan belajar anak sehingga anak di biarkan bermain

seharian begitu saja tanpa menyuruh anak untuk belajar. Sehingga untuk pencapaian tujuan di desa saolat masih sangat minim.

3. Integrasi Sistem

Mengatur hubungan bagian-bagian yang menjadi komponennya. Ia pun harus mengatur hubungan antar ketiga imperatif fungsional tersebut (A.G.I.L). hal ini berkaitan dengan peran orang tua dalam menunjang tingkat pendidikan anak pada masa pandemi covid-19 di desa saolat, dengan adanya pandemic covid-19 saat ini yang di hadapi para orang tua yang ada di desa saolat banyak mengalami kesulitan dalam hal mambagi waktu kerja dan waktu mendampingi saat anak belajar dari rumah.

4. *Latency* (pemeliharaan pola)

Sistem harus melengkapi, memelihara dan mempebaharui motivasi individu dan pola-pola budaya yang menciptakan dan mempertahankan motivasi tersebut. Yaitu bagaimana peran orang tua dalam memberikan motivasi belajar anak agar supaya anak dapat berpikir untuk menciptakan hal-hal baru dalam masa pandemic covid 19.

Kesimpulan

Peranan Orang Tua Dalam Menunjang Tingkat Pendidikan Anak Pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Saolat Kecamatan Wasile selatan kabupaten Halmahera Timur. Untuk peranan orang tua masih sangat kurang hal ini karena dilihat dari pendidikan orang tua sebagian orang tua yang berpendidikan dan juga sebagian orang tua yang tidak mempunyai pendidikan sehingga orang tua kurang memahami mengenai pendidikan anak situasi sekarang ini karena dilihat pendidikan orang tua masih rendah. Namun ada juga beberapa orang tua yang memperhatikan belajar anak dan berusaha agar supaya anak belajar dari rumah dengan nyaman, walaupun dengan suasana baru yang dimana awalnya belajar disekolah namun dengan adanya

pandemic sehingga anak-anak belajar di rumahkan, hal ini membuat beberapa anak-anak kurang terbiasa dengan suasana baru.

Dan juga masih ada beberapa orang tua yang jarang meluangkan waktu untuk menemani anak belajar dari rumah karena sibuk bekerja sehingga seringkali anak dibiarkan walaupun tidak belajar, di desa saolat karena masih kurangnya akses internet sehingga walaupun sekolah dirumakan namun anak-anak tidak bisa belajar daring, hal ini karena terbatas fasilitas berupa handphone juga tidak ada dan paling utama di desa saolat untuk jaringan internet masih sangat sulit di akses anak-anak sehingga belajar pun susah, makanya ada beberapa orang tua yang memilih untuk belajar dari rumah dengan seadanya

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Anwar Hafid, Jafar Ahiri, Pendais Haq. 2014. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Dewanatara, Ki Hadjar. 2005. *Karya bagian I: Pendidikan*. Yogyakarta: MLPTS
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Gunawan, Iman. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Pratik*. Jakarta: Bumi H.
- Gunarsa, S. D. & Gunarsa, Y. S. D. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*.
- Hadi, Abdul. 2016. *Nilai-Nilai Pendidikan Keluarga dalam UU No 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak*.
- Hamalik. Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handoko. T. Hani. 1992. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Pertama. Yogyakarta: Liberti.
- Jhonson, L, Leni R. 2010. *Keperawatan Keluarga Plus Contoh Askep Keluarga*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Koentjaraningrat. 1993. *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Miles, Matthew dan Huberman, A. Mickhael. *Analisis Data Kualitatif*.
- Mudjiman, Haris. 2008. *Belajar Mandiri*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan LPP dan UPT penerbitan dan pencetakan UNS UNS Press Universitas Sebelas Maret Surakarta

- Lestari, R. D. 2012. *Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa*.
- Nur. Aisyatinnaba, 2015. *Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa*.
- Ngalim Purwanto. 2001. *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi Pengajaran*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Prof. Dr. Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Purwanto, A. Pramono, R. Asbari, M. Hyun, C. C. Wijayanti, L.M. & Putri, R. S. 2020. *Studi Ekploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*.
- Parson, Talcott.1975. *The Present Status of "Structural-Functional" Theory In Sociology."* In Talcott Parsons, *Social System and The Evolution of Action Theory*. New York: The Pass Perss.
- Soerjono Soekanto. 2004. *Sosiologi Kleuarga tentang Ikhawal Keluarga, Remaja dan Anak*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukardjo, M. dan Ukim Komarudin. 2009. *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Valeza. 2017. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak Di Perum Tanjung Raya Permai". FISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan.13(2).
- Wirdhana, LMuin. 2013. *Buku Pegangan Kader BKR Tentang Delapan Fungsi. Keluarga*. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.

Sumber-sumber lainnya:

Channel News Asia. 2020. *Wuhan Virus Outbreak: 15 medical Workers infected. 1 in critical condition. (Home epage on The Internet).*

Departemen Republik Indonesia. 1988. *Kesehatan Keluarga.*

Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. Peta sebaran.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/413/2020 Tentang *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).*

Mustofa, M. I. Chordzirin, M. & Sayekti, L. 2019. *Formasi Model Pembelajaran Daring Online.*

WHO. 2021. *WHO director general's remarks at the media briefing on 2019-nCov on 2 Februari 2021. WebMD (2020). Coronavirus.*